

## Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk

Titin Khalidah<sup>1</sup>, M. Rimawan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Rabadompu, Kota Bima, Indonesia

e-mail: [titinkhalidah.stiebima20@gmail.com](mailto:titinkhalidah.stiebima20@gmail.com)<sup>1</sup>, [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)<sup>2</sup>

**Citation:** Khalidah, T., & Rimawan, M. (2024) Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(4), 319–329.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/315>

Received: 09 Juli 2024

Accepted: 20 Juli 2024

Published: 08 Agustus 2024

### **Abstract.**

*The property and real estate sector is one of the most important sectors in a country. With a large population in Indonesia and high economic growth in Indonesia, it creates a need for more effective and more efficient development in Indonesia. This research aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Net Profit Margin on share prices at PT Bekasi Asri Pemula Tbk. This form of research is associative research. The object of this research is PT Bekasi Asri Pemula Tbk. The sampling technique in this research uses purposive sampling. The data analysis technique used is quantitative methods with descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation and coefficient of determination as well as hypothesis testing in the form of T tests and F tests. The test results show that the Debt To Equity Ratio has a partially significant effect on stock prices, while Net Profit Margin does not have a partially significant effect on share prices.*

*Keywords:* Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Stock Price

### **Abstrak.**

*Sektor property dan real estate merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu Negara. Dengan jumlah penduduk yang besar di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia menciptakan kebutuhan akan pembangunan yang lebih efektif dan lebih efisien di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk. Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Objek dalam penelitian ini yaitu PT Bekasi Asri Pemula Tbk. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, korelasi dan koefisien determinasi serta uji hipotesis berupa uji T dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin*

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

*tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.*

*Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Harga Saham*

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pada saat ini semakin berkembang, hal ini tidak lepas dari investasi pasar modal yang merupakan salah satu peluang investasi yang paling banyak dicari oleh para investor. Perkembangan perekonomian dapat dilihat pada perkembangan pasar modal pada suatu negara. Perkembangan pasar modal di Indonesia sendiri terbilang pesat karena tidak terlepas dari banyaknya perusahaan *go public* yang berkontribusi untuk perekonomian Indonesia (Putri, 2022). Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu Negara. Dengan jumlah penduduk yang besar di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia menciptakan kebutuhan akan pembangunan yang lebih efektif dan lebih efisien di Indonesia. Hal tersebut di andakan dengan berkembangnya perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Investasi di bidang *property* dan *real estate* merupakan investasi yang umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan (Sari, 2017).

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan modal (Putri, 2022). Peranan pasar modal sangat penting yaitu mempertemukan dua pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan Modal jangka panjang yang dapat ditawarkan kepada masyarakat yaitu dalam bentuk saham atau obligasi. Saham adalah tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan (Dandono, 2023). Salah satu yang dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi atau pembelian saham salah satu dengan cara memperhatikan harga saham perusahaan serta memperhatikan kinerja perusahaan dengan beberapa rasio keuangan (Sari, 2017).

Harga saham merupakan harga jual beli yang berlaku di dalam pasar bursa efek yang mana telah ditentukan oleh kekuatan pasar pada permintaan dan juga penawaran (Irawan, 2019). Semakin tinggi harga saham maka semakin baik juga perusahaan memberikan keuntungan. Naik atau turunnya harga saham akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, sehingga memperoleh *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Untuk kinerja keuangan menggunakan dua rasio yaitu rasio Solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio* dan rasio Profitabilitas diprosikan dengan *Net Profit Margin*.

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan modal (ekuitas) (Alfiyati, 2021). Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* Yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, begitupun sebaliknya jika *Debt To Equity Ratio* yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari seluruh aset yang dimiliki, maka perusahaan masih dapat memenuhi seluruh hutang dan kewajibannya walaupun perusahaan dalam kondisi yang tidak diinginkan (bangkrut) (Alfiyati, 2021).

*Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba *bersih* dari penjualan (Adolf, 2020). *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan

tertentu (Fendi, 2015). Semakin besar *Net Profit Margin* yang dihasilkan maka kinerja perusahaan dikatakan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Alfiyati, 2021).

PT. Bekasi Asri Pemula Tbk adalah perusahaan publik yang bergerak di sektor pengembangan. Perusahaan pada awalnya memiliki segmen perumahan bersubsidi, namun sering dengan meningkatnya ekonomi sekitar, perusahaan saat ini fokus pada *semi-real estate* dan komersial untuk kelas menengah. PT. Bekasi Asri Pemula didirikan pada tahun 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 Januari 2008.

Tabel 1: Data Laba Bersih, Penjualan, Hutang, Ekuitas, dan Harga Saham Pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk,  
(Data disajikan dalam bentuk rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hutang	Ekuitas	Harga Saham
2010	12.680.878.136	54.492.641.149	61.454.215.438	74.898.354.611	250
2011	5.901.252.085	30.644.388.574	67.278.760.287	80.805.864.436	148
2012	4.488.128.775	25.179.996.061	71.619.026.162	87.474.125.711	139
2013	5.025.737.151	40.154.840.297	83.135.962.299	92.499.271.673	66
2014	7.046.505.796	45.807.294.711	76.625.843.194	99.545.777.469	50
2015	1.204.642.974	24.144.133.759	74.812.450.750	100.920.996.438	50
2016	1.818.062.130	34.022.502.954	72.040.603.450	107.220.247.666	50
2017	13.212.381.915	46.437.737.073	58.885.428.727	120.150.545.325	88
2018	4.950.263.483	28.451.499.193	44.423.132.493	127.890.305.236	109
2019	4.956.230.815	24.233.788.566	7.526.048.776	135.610.387.941	71
2020	-3.701.922.025	9.518.983.284	8.098.923.359	134.207.847.670	50
2021	-2.052.255.452	6.194.799.683	7.171.085.839	132.399.912.496	68
2022	-3.712.072.464	3.716.043.983	6.589.092.293	128.844.921.195	95

[Sumber : Data Sekunder diolah, 2024 (ww.idx.co.id)]

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat disimpulkan laba bersih mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2018 dan mengalami kerugian pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Hal ini terjadinya dikarenakan penjualan di PT. Bekasi Asri Pemula mengalami penurunan. Pada penjualan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Sedangkan hutang PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2011, 2012, 2013 dan 2020. PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk juga mengalami penurunan ekuitas di tahun 2020, 2021, dan 2022. Dalam hal ini perusahaan mencatat bahwa wabah pandemi covid-19 yang menyebar sejak awal tahun 2020 menjadi alasan atas buruknya performa keuangan di tahun 2020. Harga saham pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2013-2022 yang disebabkan oleh naik turunnya tingkat penjualan pada perusahaan.

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan total hutang perusahaan dengan total ekuitas (Lili, 2017). *Debt To Equity Ratio* adalah suatu rasio yang dipakai dalam menilai hutang terhadap ekuitas (Kasmir, 2021). DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik (Asmirantho, 2015). standar industri DER adalah 90% (Kasmir, 2021).

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2021)

*Net Profit Margin* merupakan ukuran dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2021). *Net Profit Margin* merupakan perhitungan rasio yang digunakan untuk menentukan nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan (Machfiroh, 2020). *Margin* ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Standar industri NPM adalah 20% (Kasmir, 2021).

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK\ (EAT)}{PENJUALAN} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2021)

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual) (Nordiana, 2017). Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu (Darmadji 2012 dalam Sari, 2017). Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*) (Fitriani, 2016). Harga saham pada penelitian ini diperoleh dari harga per lembar saham penutupan atau *closing price* yang diperdagangkan di BEI.

#### **Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan total hutang perusahaan dengan total ekuitas (Lili, 2017). Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* suatu perusahaan, maka dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih banyak dibiayai oleh hutang. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi turun karena apabila perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya daripada membagikannya kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, nilai *Debt To Equity Ratio* dapat mempengaruhi ketertarikan investor dalam membeli saham perusahaan dan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hutapea, 2017), (Dandono, 2023) dan (Munira, 2018) menunjukkan variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Alfiyati, 2021), (Manoppo, 2017) dan (Alipudin, 2016) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

*Net Profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Semakin besar *Net Profit Margin* yang dihasilkan maka kinerja perusahaan dikatakan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Siregar, 2019), (Alfiyati, 2021) dan (Dewi, 2020) menunjukkan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Gerald, 2017), (Irawan, 2019) dan (Vina, 2021) menunjukkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Bedasarkan penelitian yang dilakukan (Irawan, 2019), (Asmirantho, 2015), dan (Hawa, 2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Hariyanto, 2023), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mencari pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) terhadap Harga Saham PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel laporan keuangan PT. Bekasi Asri Pemula Tbk, dalam bentuk laporan neraca yang terdiri dari Total Hutang, Total Ekuitas, penjualan, Laba Bersih, dan Harga Saham selama 13 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2022.

#### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data keuangan PT. Bekasi Asri Pemula yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai tahun 2022 yaitu selama 15 tahun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2010-2022 atau sebanyak 13 sampel dan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan kriteria sampling yaitu ketersediaan data yang dapat diakses dan laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu.

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk yang beralamatkan di Gedung Tomang jalan Arjuna No 1 Tanjung Duren selatan Jakarta Barat. 11470.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Adapun

dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2) studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedestisitas), regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji T dan uji F.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2019). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat dua hubungan sebab akibat antara variabel ataupun menganalisis berapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4: Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

[Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26182250
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.122
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4 di atas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test di atas, dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) dan Harga Saham ( $Y$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0.200 memenuhi syarat distribusi norma  $> 0,05$ . Artinya asumsi normal terpenuhi.

Tabel 5: Coefficients

[Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]

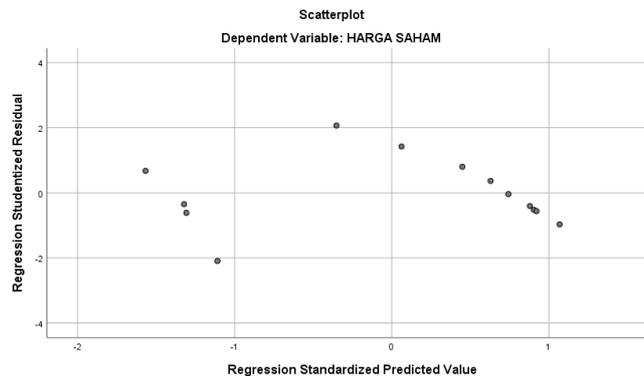
### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.826	.176		10.382	.000		
DER	.032	.003	.888	10.395	.000	.602	1.662
NPM	.005	.003	.134	1.565	.149	.602	1.662

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan pada tabel 5 di atas menunjukkan nilai tolerance variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) lebih besar dari 0,1 yaitu masing-masing nilai DER dan NPM sebesar 0,602. Nilai VIF yang diperoleh untuk *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) masing-masing sebesar  $1,662 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Tabel 6: Uji Heteroskedasitas  
 [Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]



Berdasarkan pada tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar di atas dan di bawah 0 sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7: Model Summary  
 [Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 <sup>a</sup>	.956	.947	.28681	1.546

- a. Predictors: (Constant), NPM, DER
- b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan pada tabel 7 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,546. Untuk variabel (k2) dan jumlah sampel (N) = 13. Maka diperoleh nilai  $dU = 1,5621$ . Jika pengembalian keputusan ada tidaknya autokorelasi apabila nilai  $dU < DW < 4 - dU$ . sehingga diperoleh  $1,5621 > 1,546 < 2,4379$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi autokorelasi, untuk memenuhi kriteria dalam uji autokorelasi dapat dilakukan Uji Runs test.

Tabel 8: Uji Runs Test  
 [Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.08806
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	6
Z	-.561
Asymp. Sig. (2-tailed)	.575

a. Median

Berdasarkan pada tabel 8 di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,575 lebih besar dari nilai alfa ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ( $0,575 > 0,05$ ), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan pada tabel 7 *Model Summary* di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,978, berada pada interval 0,80 – 1000. Artinya tingkat keeratan hubungan *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham sangat kuat.

Berdasarkan pada tabel 7 *Model Summary* nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,956. Artinya kontribusi pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk yaitu sebesar 95,6% sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 5. *Coefficients* di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1,826 + 0,032\text{DER} + 0,005\text{NPM}$$

Nilai konstanta = 1,826, yang artinya jika nilai variabel der dan npm dianggap nol, maka harga saham PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk akan naik sebesar 1.826.

Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,032, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel *Debt To Equity Ratio* akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,032. Koefisien *Debt To Equity Ratio* bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara *Debt To Equity Ratio* dengan harga saham dan dapat dikatakan bahwa semakin meningkat nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin meningkat harga saham (Y) yang dihasilkan.

Nilai koefisien *Net Profit Margin* sebesar 0,005, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel *Net Profit Margin* akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,005. Koefisien *DEBT Margin* bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara *Net Profit Margin* dengan harga saham dan dapat dikatakan bahwa semakin meningkat nilai *Net Profit Margin* maka semakin meningkat harga saham (Y) yang dihasilkan.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pada tabel 5. *Coefficients* di atas, maka diperoleh nilai sig. untuk *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai t hitung yaitu 10,395 lebih besar dari nilai t tabel 2,228 ( $10,395 > 2,228$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham (**H1 diterima**). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui naik turunnya harga saham. Nilai DER yang semakin menurun menandakan bahwa penggunaan hutang untuk memenuhi kewajiban perusahaan juga semakin turun, sehingga tidak akan menimbulkan risiko perusahaan tidak mampu membayar hutangnya. Semakin banyak perusahaan dibiayai oleh hutang, maka beban perusahaan semakin bertambah karena berarti perusahaan harus membayar hutang beserta bunganya sehingga akan mengurangi laba yang akan didapatkan oleh pemegang saham sebagai dividen. Hal tersebut tentu akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan berdampak terhadap meningkatnya permintaan saham kemudian harga saham akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hutapea, 2017), (Dandono, 2023) dan (Munira, 2018) yang menunjukkan variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiyati, 2021), (Manoppo, 2017) dan (Alipudin, 2016) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Dari tabel pada 5. *Coefficients* di atas, maka diperoleh nilai sig. untuk *Net Profit Margin* sebesar 0,602 lebih besar dari nilai alfa ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai t hitung yaitu 1,565 lebih kecil dari nilai t tabel 2,228 ( $1,565 < 2,228$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (**H2 ditolak**). Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor tidak akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga saham akan turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gerald, 2017), (Irawan, 2019) dan (Vina, 2021) menunjukkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian oleh (Gerald, 2017), (Irawan, 2019) dan (Vina, 2021) menunjukkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 1. Uji F

Tabel 9: Uji F

[Sumber : Data Sekunder diolah SPSS Versi 26 2024]

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.914	2	8.957	108.888	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.823	10	.082		
	Total	18.737	12			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, DER

Berdasarkan pada tabel 9. di atas maka diperoleh nilai bahwa nilai F hitung sebesar 108.888 lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai sebesar 3,98 ( $108.888 > 3,98$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa ( $\alpha = 0,05$ ) ( $0,000 > 0,05$ ), Sehingga **H3 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2019), (Asmirantho, 2015) dan (Hawa, 2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

### SIMPULAN DAN SARAN

*Debt To Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk

*Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap terhadap Harga Saham PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk

*Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain seperti *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio*, *Current Ratio*, yang dapat mempengaruhi Harga Saham dan menggunakan objek penelitian lain yang berbeda.

Bagi PT. Bekasi Asri Pemula Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan dalam penggunaan hutang dan lebih memperhatikan penjualan untuk dapat meningkatkan laba bersih sehingga akan menarik investor untuk mau berinvestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Adolf, L. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017*. 3(1), 158–173.

- Alfiyati, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17.
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. 2(1), 1–22.
- Asmirantho, E., Yang, K., & Di, T. (2015). Pengaruh Dividen Per Share ( Dps ) , Dividen Payout Ratio ( Dpr ) , Price To Book Value ( Pbv ) , Debt To Equity Ratio ( Der ) , Net Profit Margin ( Npm ) Dan Return On Asset ( Roa ) Terhadap Harga Saham. 1(2), 103–117.
- Dandono, Y. R., & Jesslyne. (2023). Analisa Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2014-2020 Per Kuartal. 1(1), 1–17.
- Dewi, I. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2015-2018.
- Fendi, R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio ( Der ) , Return On Equity ( Roe ) , Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence Of Debt To Equity Ratio ( Der ) , Return On Equity ( Roe. 4.
- Fitriani, R. (2016). Pengaruh npm, pbv, dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. 4(3), 802–814.
- Gerald, E. Y. E. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. 5(1), 105–114.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan Ke8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi ...*, 1(2), 163–175.
- Hawa, I. (2017). Pengaruh roa, der, npm, dan eps terhadap harga saham pada perusahaan properti. 6(November).
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets , Net Profit Margin , Debt To Equity Ratio , Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif. 5(2), 541–551.
- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lili, Sari, & Santoso, B. (2017). Pengaruh Eps, Der, Pbv Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. 6, 1–15.
- Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N., & Riyani, A. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4(1), 22–34.
- Manoppo, V., Tewal, B., Bin, A., & Jan, H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. 5(2), 1813–1822.
- Munira, M. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. 4(3), 191–205.

- Nordiana & Budiyanto. (2017). *Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage*. 6.
- Putri, F. S., Wijyantini, B., & Hafidzi, A. H. (2022). Analisis Roa, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jii Periode 2015-2019. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 84.
- Sari, H. Z., & Hakim, A. D. M. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6(2), 121–138.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2019). *Pengaruh Debt to Equity Ratio , Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 17–31.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Vina, T., & Sulistiyo, H. (2021). *Pengaruh Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019*. 10(01), 39–44.